

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekonomi disuatu daerah dapat meningkat dengan adanya perkembangan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif saat ini sangat penting untuk dilakukan dan dikembangkan karena ekonomi kreatif diyakini dapat mempercepat kemajuan dalam meningkatkan perekonomian dan pengembangan usaha (Agiatma dan Farid Maruf 2018:). Salah satu upaya peningkatan perekonomian dengan pelaksanaan ekonomi kreatif bisa dimulai dengan hal kecil yaitu dengan memanfaatkan sesuatu yang ada di lingkungan kita terlebih dahulu seperti pemanfaatan potensi yang terdapat didaerah lokal sebagaimana yang akan dikaji di Kecamatan Kambu Kota Kendari.

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi atau industri yang memanfaatkan kreativitas, keterampilan dan bakat individu yang menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan berbagai macam produk dan jasa (Tambunan, 2019). Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang (Hamali,dkk, 2017).

Aktivitas ekonomi merupakan salah satu aktivitas yang banyak memberikan ruang dan kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat, termasuk para Ibu-ibu majelis taklim untuk dijadikan sumber pendapatan. Aktivitas ekonomi tidak hanya dapat mengandalkan tenaga dan pikiran untuk bekerja pada orang lain dengan menerima upah sebagai imbalannya. Aktivitas ekonomi dapat dilakukan secara mandiri, dikelola sendiri dengan melakukan berbagai kegiatan-

kegiatan yang mampu memberikan nilai tambah bagi diri dan masyarakat secara luas yang dikenal dengan istilah ekonomi kreatif. Banyak jenis ekonomi kreatif yang dapat dibuat oleh para Ibu-ibu, yang disesuaikan dengan potensi dan keahlian yang dimiliki. Aktivitas ekonomi meliputi berbagai sektor usaha salah satunya aksesoris contohnya pengait masker, bros, gelang dan bando.

Penyuluh Agama Islam sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki tugas untuk memberikan penerangan, petunjuk serta melakukan dan mengembangkan kegiatan bimbingan dan pembangunan dalam bahasa agama. Penyuluh Agama memiliki kewajiban dalam mengajak (berdakwah) masyarakat untuk melakukan kebaikan, sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an Surat an-Nahl/16: 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Al-Qur'an surat an Nahl ayat 125).

Penyuluh Agama Islam memiliki peranan strategis dalam mengembangkan ekonomi kreatif, karena bisa menyampaikan ilmu serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya di Kecamatan Kambu Kota Kendari, tentang pengembangan ekonomi umat di majelis taklim Miftahul Huda. Penyuluh Agama juga memiliki peran penting dikalangan masyarakat. Karena masyarakat tidak semuanya mengetahui informasi-informasi yang dikeluarkan oleh Kementrian

Agama, oleh karena itu peran Penyuluh Agama Islam disini sebagai penyambung lidah antara pemerintah dan warganya. Penyuluh Agama Islam biasanya bertugas memberikan suatu penyuluhan tentang keagamaan untuk masyarakat. Beda halnya Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kambu, mereka memiliki inisiatif tersendiri dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya ekonomi dalam beragama bagi masyarakat khususnya Kecamatan Kambu Kota Kendari yang bermula pada Majelis Taklim Miftahul Huda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Penyuluh Agama Islam dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Majelis Taklim Kecamatan Kambu Kota Kendari dengan Ibu Safrida pada tanggal 7 Oktober 2022, dapat dikatakan bahwa sasaran penyuluh agama dalam pengembangan ekonomi kreatif hanya terdapat pada Majelis Taklim yaitu Miftahul Huda yang bertempat pada Kecamatan Kambu Kota Kendari, yang melibatkan 3 organisasi berikut ini, Penyuluh Agama Islam sebagai Pembina, Majelis Taklim sebagai sasaran dan yang terakhir DMI (Dewan Masjid Indonesia) di Bidang Pemberdayaan Anak dan di Bidang Keluarga Sakinah. Aktivitas yang dilakukan Penyuluh Agama Islam dengan mengembangkan kreartifitas masyarakat seperti pembuatan aksesoris wanita contohnya pengait masker, broos, bando wanita dan gelang. Dan yang di utamakan oleh Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kambu Kota Kendari hanya broos dan pengait masker. Alasannya mengutamakan pengait masker karena di zaman sekarang yang banyak warga Kendari yang mendominasi penggunaan masker sehingga majelis taklim memfokuskan keahlian mereka dengan membuat pengait masker, dan alasan kedua membuat broos karena permintaan dari salah

satu binaan untuk membuat sesuatu yang sama atau unik yaitu dengan membuat broos dari hasil karya sendiri. Hasil dari kerajinan tangan dari Majelis Taklim Miftahul Huda yang sering dijadikan sebagai sumber penghasilan ataupun di pake dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan wawancara kedua dengan Ibu Safrida terkait contoh dalam mengembangkan ekonomi kreatif bisa dilihat dari binaan Majelis Taklim Miftahul Huda yang aktif dalam berkontribusi dalam mengembangkan ekonomi kreatif dengan membuat berbagai aksesoris seperti pengait masker dan bros. Sehingga mereka bisa melakukan secara mandiri dengan keinginan yang mereka mau. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Imam Kamaludin (2021). Menjelaskan bahwa program Penyuluh Agama Islam dengan membekali diri dengan memberikan pencerahan kepada masyarakat Desa Mekar Baru terkait perekonomian mereka dan Penyuluh Agama Islam dapat memberikan manfaat dari program kegiatan peningkatan ekonomi dan pengalaman keagamaan seperti meningkatkan kreatifitas dan menambah pengalaman berwirausaha, meningkatkan kemandirian ekonomi dan membantu keberlangsungan operasional.

Penyuluh Agama Islam memiliki beberapa tugas pokok dan fungsi penyuluh dalam mengembangkan bidang spesialisasi diantaranya bidang pengembangan ekonomi umat. Dimana terdapat spesialisai khusus untuk Penyuluh Agama Islam yaitu spesialisasi pengembangan ekonomi umat, namun penyuluh lain yang ada di KUA Kecamatan Kambu Kota Kendari yang terdiri dari 10 penyuluh, 2 penyuluh fungsional dan 8 penyuluh Non PNS juga tetap melakukan kegiatan pengembangan ekonomi umat.

Melihat itu semua begitu besar peranan Penyuluh Agama Islam dalam mengembangkan ekonomi kreatif, karena merupakan salah satu tugas dari seorang penyuluh untuk memberikan informasi, motivasi dan edukasi kepada masyarakat dalam mengembangkan kreatifitas.

Penyuluh Agama Islam merupakan salah satu profesi yang memegang peranan penting dalam upaya penyebaran syiar agama Islam kepada masyarakat secara sadar dan terencana, dengan berbagai metode yang baik dan sesuai (Muis : 2017). Penyuluh agama, juga memegang banyak peranan yang sangat penting dan strategis, terutama sebagai landasan spiritual, moral dan etika dalam hidup dan kehidupan umat manusia (Khasanah : 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif di Majelis Taklim Kecamatan Kambu Kota Kendari”.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penelitian ini hanya dibatasi dan berfokus pada Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif di Majelis Taklim Kecamatan Kambu Kota Kendari.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif di Majelis Taklim Kecamatan Kambu Kota Kendari?
2. Bagaimana Pengaruh Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Terhadap Aktivitas Majelis Taklim di Kecamatan Kambu Kota Kendari?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif di Majelis Taklim Kecamatan Kambu Kota Kendari
2. Untuk mengetahui Pengaruh Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Terhadap Aktivitas Majelis Taklim di Kecamatan Kambu Kota Kendari

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan menambahkan wawasan mengenai Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif.
 - b. Dapat memberikan wawasan mengenai berbagai kesulitan atau hambatan yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam dalam mengembangkan ekonomi kreatif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam diharapkan penelitian menjadi sumbangsih khasanah keilmuan yang baru mengenai peran Penyuluh Agama Islam dalam menjalankan tupoksinya dimasyarakat, khususnya dalam Bidang Pengembangan Ekonomi Umat dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif di majelis taklim Kecamatan Kambu Kota Kendari.
- b. Bagi lembaga yang menaungi Penyuluh Agama Islam tersebut yaitu Kantor Urusan Agama (kua) Kecamatan Kambu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan ilmu bagi kemajuan Penyuluh Agama Islam khususnya dalam Bidang Pengembangan Ekonomi Umat dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif.
- c. Bagi Penyuluh Agama Islam Bidang Pengembangan Ekonomi Umat Kecamatan Kambu Kota Kendari, penelitian ini diharapkan dapat mampu menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kompetensi dalam menjalankan tugasnya untuk mengembangkan ekonomi kreatif.
- d. Bagi masyarakat luas diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya bidang pengembangan ekonomi umat dalam mengembangkan ekonomi kreatif.

1.6. Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah pokok yang perlu mendapat penjelasan sebagai berikut :

1. Strategi adalah langkah-langkah sistematis atau cara yang ditempuh oleh Penyuluh Agama Islam Kecamatan Kambu dalam mengembangkan ekonomi kreatif di majelis taklim, guna mendapatkan hasil maksimal yang diharapkan. Strategi yang dimaksud adalah strategi Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kambu Kota Kendari.
2. Penyuluh Agama Islam bidang pengembangan ekonomi umat adalah seseorang yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan bimbingan dan penyuluhan demi menciptakan kemampuan masyarakat secara menyeluruh dengan cara mengembangkan dan mendinamiskan potensinya melalui usaha yang dijalankan, baik potensi spiritual maupun kebutuhan secara fisik. Hal tersebut digambarkan oleh Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kambu Kota Kendari.
3. Ekonomi kreatif merupakan proses peningkatan ekonomi yang di dalamnya meliputi produksi dan distribusi barang serta jasa. Yang didalamnya membutuhkan gagasan dan ide kreatif serta kemampuan intelektual yang kurang berkembang dan model kreatifitas yang di kembangkan oleh Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kambu Kota Kendari dalam mengembangkan ekonomi kreatif seperti membuat kerajinan tangan.